

**NILAI-NILAI ISLAM DALAM FILM *FREEDOM*
*WRITER'S***



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusunoleh:

Aan
NIM: 08470130

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aan
NIM : 08470130
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 Juli 2013

Yang menyatakan,



Aan
08470130



SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Aan
NIM : 08470130

Judul Skripsi : Nilai-Nilai Islam dalam Film *Freedom Writer's*

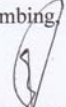
Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 25 Juli 2013

Pembimbing,


Dra. Nadlifah, M.Pd
NIP. 19680807 199403 2 003



SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN

Hal : Skripsi
Lamp :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Aan
NIM : 08470130
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Islam dalam Film *Freedom Writer's*)

Yang dimunaqasyahkan pada hari rabu 16 Oktober 2013 sudah dapat diajukan kembali pada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Juli 2013

Konsultan

Dra. Nadlifah, M.Pd
NIP. 19680807 199403 2 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: UIN.02/DT.PP.01.1/289/2013

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul : Nilai-Nilai Islam dalam Film *Freedom Writer's*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Aan
NIM : 08470130
Telah dimunaqasyahkan pada : 16 Oktober 2013
Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:
Ketua Sidang

Dra. Nadlifah, M.Pd
NIP. 19680807 199403 2 003

Penguji I

Drs. H. Mangun Budiyo, M.Si
NIP. 19551219 198503 1 001

Penguji II

Drs. H. Suisyanto, M.Ag
NIP. 19621025 199603 1 001

Yogyakarta, 28 OCT 2013

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Dan (Ingatlah) ketika Luqman Berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (Luqman : 13)¹



¹ Mushaf Al-Quran Terjemah Edisi Tahun 2002 (Jakarta: Al-Huda, 2005), hal. 413

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Almamaterku tercinta

Jurusan Kependidikan Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَ الدِّينِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya kepada kita semua terutama kepada penulis yang telah diberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini meskipun dalam prosesnya banyak sekali halangan dan hambatan. Namun demikian, penulis sadari dengan sepenuh hati bahwa ini adalah benar-benar pertolongan Allah SWT.

Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang “Nilai-Nilai Islam dalam Film *Freedom Writers*. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dra. Nur Rohmah, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Misbah Ulmunir, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dra. Nadlifah, M.Pd selaku pembimbing yang penuh kesabaran dan telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Sri Purnami, S.Psi, MA selaku Penasehat Akademik, selama menempuh program Strata Satu (S1) di Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak dan Ibu tercinta, serta saudara-saudara saya di rumah dan adik saya tersayang yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya baik secara materi maupun moral dengan segala kasih sayangnya.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis hanya bisa mendo'akan semoga bantuan, arahan, bimbingan, dorongan dan pelayanan yang baik tersebut mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 25 Juli 2013

Penulis,



Aan
NIM: 08470130

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Surat Pernyataan	ii
Halaman Surat Persetujuan Pembimbing	iii
Halaman Persetujuan Kosultan	iv
Halaman Pengesahan	v
Halaman Motto	vi
Halaman Persembahan	vii
Halaman Kata Pengantar	viii
Halaman Dafat Isi	x
Abstrak	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan	9
D. Kajian Pustaka	11
E. Kerangka Teori	13
F. Metode Penelitian	29
G. Sistematika Pembahasan	32
BAB II GAMBARAN UMUM FILM <i>FREEDOM WRITER'S</i>	
A. Alur Cerita Film Freedom Writer's	34
B. Karakter Tokoh Film Freedom Writer's.....	39
C. Kekurangan Dan Kelebihan Film Freedom Writer's.....	43

BAB III	KANDUNGAN NILAI-NILAI ISLAM FILM <i>FREEDOM WRITER'S</i>	
A.	Nilai-nilai Islam dalam film <i>freedom writers</i>	48
B.	Relevansi film <i>freedom writers</i> terhadap nilai-nilai Islam	61
BAB IV	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	95
B.	Saran-saran	95
C.	Penutup	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN		



ABSTRAK

Aan. Nilia-nilai Islam dalam film *freedom writer's*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.

Latar belakang masalah, memasuki dunia yang semakin modern saat ini, berbagai tantangan muncul sebagai salah satu bentuk seleksi alam bagi yang tidak mampu menghadapi kerasnya hidup. Pilihan untuk mengedepankan kebutuhan materi tatkala mengacuhkan kebutuhan psikologis penduduknya. Hal ini dapat mengakibatkan kualitas hidup yang semakin buruk. Kualitas buruk yang dimaksud adalah meningkatnya egoisme, hilangnya kasih sayang, dan bertambahnyajurang pemisah antara yang beruntung dengan yang kurang beruntung. Keadaan ini akan mengarah pada tidndakan anarki, kekerasan, dan putus asa. Seperti halnya yang terjadi pada masyarakat di Indonesia.

Film sebagai media pendidikan dikarenakan mampu menampilkan gambar dari yang bersifat sebuah peristiwa, cerita, percakapan, benda-benda yang terlihat secara jelas, sehingga mudah sekali dicerna oleh penonton. Film mampu menghipnotis penonton hanyut dalam alur film yang dilihatnya. Jika dipandang dari efek bagi penontonya, secara psikologis film berdampak sangat besar terhadap perkembangan jiwa manusia, karena selain penonton terpengaruh pada waktu menonton, juga akan berpengaruh sampai waktu yang cukup lama, baik pada pikiran maupun pada tingkahlaku sehari-hari.

Penelitian ini termasuk penelitian Kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan semiotik. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari berbagai literatur baik naskah film *freedom writer's*, mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa film *freedom writer's* mengandung Nilai-nilai Islam yang sangat signifikan sehingga film tersebut bisa ditonoton. Diantarsa nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam film tersebut adalah: 1. Nilai kasih sayang, 2. Nilai kejujuran, 3. Nilai profesional, 4. Nilai rendah hati, 5. Nilai sabar, 6. Nilai keteladanan, 7. Nilai syukur, 8. Nilai berpikiran positif, 9. Nilai takzim. Relevansinya adalah film merupakan media instusioanl yang memiliki dwifungsi yang sangat signifikan dalam suatu pembelajaran. Di samping media hiburan dan informasi, film juga mempunyai fungsi yang tidak kalah penting yaitu sebagai media pendidikan. Karena dalam mendidik anak tidak hanya memperhatikan prestasi dan kecerdasan yang selama ini di dapat dibangku sekolah. Selain beberapa perilaku yang relevan dengan nilai-nilai Islam, terdapat pula perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam antara lain perilaku membunuh, minum minuman keras, pergaulan bebas dan diskriminasi yang terjadi antar sesamanya. Hal tersebut sangat bertentangan dengan nilai-nilai Islam dan merupakan perilaku yang tidak relevan terhadap nilai-nilai Islam.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki dunia yang semakin modern saat ini, berbagai tantangan muncul sebagai salah satu bentuk seleksi alam bagi yang tidak mampu menghadapi kerasnya hidup. Pilihan untuk mengedepankan kebutuhan materi tatkala mengacuhkan kebutuhan psikologis penduduknya. Hal ini dapat mengakibatkan kualitas hidup yang semakin buruk. Kualitas buruk yang dimaksud adalah meningkatnya egoisme, hilangnya kasih sayang, dan bertambahnya jurang pemisah antara yang beruntung dengan yang kurang beruntung. Keadaan ini akan mengarah pada tindakan anarki, kekerasan, dan putus asa. Seperti halnya yang terjadi pada masyarakat di Indonesia.

Seiring dengan peningkatan perilaku kekerasan dalam masyarakat, perilaku kekerasan di kalangan siswa juga meningkat. Perilaku kekerasan tersebut adalah perkelahian siswa antar sekolah, pembunuhan, pelecehan seksual, dan bunuh diri. Berbagai bentuk peristiwa kekerasan itu secara umum sudah sering terjadi, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah¹. Berdasarkan data Komisi Nasional Perlindungan Anak, pada tahun ini jumlah tawuran pelajar mencapai 339 kasus dan memakan korban jiwa hingga 82 orang. Hal ini merupakan suatu fenomena gunung

¹ Ahmad MD, *Psikologi Konseling Islami dan Psikologi Positif*, (Yogyakarta: UAD Press, 2008), hal. 53

es, dimana data yang cukup dahsyat tersebut hanya merupakan fakta yang terlihat dipermukaannya saja, namun di luar itu masih banyak kejadian dan korban yang tidak terhitung banyaknya. Sudah sepantasnya perhatian lebih harus diberikan agar generasi penerus bangsa ini tidak merusak dirinya sendiri dengan hal-hal yang tidak sepantasnya dilakukan tersebut.

Usaha-usaha untuk mengatasi masalah remaja sebenarnya sudah lama dilakukan. Di Indonesia, berbagai upaya sudah dilakukan baik penyuluhan yang gencar dilakukan dalam lingkup keluarga, hingga peraturan pemerintah mengenai seragam yang dikenakan para siswa. Namun, berbagai hal tersebut dirasa belum cukup efektif dengan mengkhawatirkan kualitas hidup remaja Indonesia yang masih dirasa kurang memenuhi standar kualitas hidup layak. Hal tersebut tidak terlepas dari rata-rata kualitas hidup keluarga Indonesia yang masih berada di bawah garis kemiskinan. Selain itu, kualitas dari sekolahpun juga masih dirasa kurang, baik dalam segi kurikulum, sarana fisik, maupun sumber daya manusianya.

Contoh lain terlihat dari negara Amerika yang merupakan kiblat *modelling* bagi masyarakat dunia khususnya bagi remaja yang masih dalam proses pencarian jati diri. Pemerintah Amerika telah berusaha meningkatkan kualitas hidup remaja dengan cara memenuhi berbagai kebutuhan fisik mereka. Remaja Amerika memperoleh kesempatan untuk menikmati pendidikan hingga tingkat menengah atas secara gratis. Mereka mendapatkan perlengkapan sekolah yang dapat dikatakan paling sempurna

di seluruh dunia.² Apabila pemenuhan kebutuhan fisik dianggap sebagai syarat untuk hidup bahagia tentunya remaja Amerika merupakan remaja paling bahagia di dunia. Temuan dilapangan mengatakan hal yang sebaliknya. Tingkat depresi dan kekerasan meningkat tiga kali lipat.³ Hal ini mensyaratkan bahwa ada hal lain yang diperlukan oleh remaja selain hanya materi, yaitu penanaman nilai-nilai yang diharapkan mampu diinternalisasikan dalam diri setiap individu sehingga memiliki kepribadian yang sesuai dengan norma agama maupun masyarakat yang bersangkutan.

Bagi masyarakat Indonesia, dimana mayoritas beragama Islam, maka penanaman nilai Islam sangat penting dilakukan sebagai salah satu upaya preventif maupun represif dalam kasus kekerasan remaja maupun perilaku negatif lainnya. Awal nilai ajaran islam berperan pada remaja sebagaimana yang menjadi dasar pertimbangan individu dalam menentukan kerja terjadi pada umur antara lima belas tahun dan tujuh belas tahun.⁴ Usia inilah sering terjadi kekerasan pada remaja, yaitu usia sekolah menengah atas pertama hingga ketiga.

Nilai diperoleh individu melalui proses pendidikan dalam keluarga dan lembaga-lembaga lain di masyarakat.⁵ Begitu banyak lembaga yang ada dalam masyarakat. Sekolah merupakan salah satu lembaga yang

² *Ibid*, hal. 54

³ *Ibid*, hal. 54

⁴ *Ibid*, hal. 113

⁵ *Ibid*, hal. 111

disebut dapat memberikan nilai pada individu.⁶ Begitu pentingnya peran sekolah dalam penanaman nilai bagi peserta didiknya, maka peran guru juga turut andil penting dalam proses tersebut. Sebagaimana diketahui bahwa keberhasilan pendidikan itu dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor tujuan, pendidik, anak didik, alat/media pendidikan dan lingkungan.⁷

Kemajuan jaman memiliki positif bagi perkembangan media teknologi salah satunya adalah kemajuan kualitas sebuah film. Film dapat digunakan sebagai media pendidikan dikarenakan mampu menampilkan gambar yang berupa peristiwa, cerita, percakapan, benda-benda yang terlihat secara jelas, sehingga mudah sekali dicerna oleh pemirsa.⁸ Aspek audio visual yang dimiliki oleh televisi dibandingkan dengan media lain, mampu memberikan pengaruh yang lebih besar bagi pemakainya. Sebagai salah satu media informasi, film secara otomatis akan membawa dampak positif maupun negatif kepada para penonton yang menikmati dan mengapresiasinya.⁹

Dari penjelasan di atas penulis tertarik untuk meneliti sebuah film yang berjudul *Freedom Writers* dan membahas nilai-nilai Islam yang terkandung dalam film tersebut. Film yang digunakan sebagai bahan

⁶ Linda dan Richard Eyre, *Mengajar nilai-nilai kepada Anak*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1995), hal. 4

⁷ Zuhairini, dkk, *metodologi pendidikan agama*, (Solo: Ramadhani, 1993), hal 22.

⁸ Asep Kusnawan, *Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Pers, 2004), hal. 93-94

⁹ Hasan Shadily, *Ensiklopedia Indonesia* (Jakarta: Ikhtisar Baru-Van Hoeve, 1980), hal. 1007

penelitian ini, merupakan film yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dari film aslinya yang menggunakan bahasa Inggris.

Film *freedom Writer's* merupakan sebuah film yang diangkat dari kisah nyata (*based on true story*) menggambarkan situasi konflik rasialis yang juga melahirkan konflik antar geng kemudian meluas ke seluruh segi kehidupan masyarakat Long Beach, Amerika Serikat dengan mengambil latar belakang tahun 1992. Pengaruh konflik rasialis dan perang geng (berbasis ras tertentu) hampir di semua aspek kehidupan masyarakat, hingga masuk ke wilayah pendidikan.¹⁰

Kasus yang diangkat dalam film *freedom writers* ini mengambil dari satu lembaga pendidikan setingkat sekolah menengah atas (kejuruan) di *long beach*, lebih khusus lagi pengalaman di satu kelas ruang 203 dengan seorang guru Bahasa Inggris sekaligus wali kelas baru wanita yang bernama Erin Gruwell (yang memerankan tokoh ini, di dalam film *freedom writers* adalah Hillary Swank dan biasa disebut dalam kelas dengan panggilan Miss G) seorang guru yang sangat cerdas dan kreatif dalam mendidik murid-muridnya. Dalam film *freedom writers* diceritakan bagaimana Miss G yang jatuh bangun dengan berbagai masalah (hingga berakibat pada keretakan rumah tangganya sendiri) untuk dapat diterima di tengah kelas penuh konflik rasialis dan penuh geng tersebut.

Miss. G dengan penuh kesabaran, ketulusan, kreatifitas, kecerdasan dan dedikasi tinggi sebagai pendidik (bukan hanya sebagai seorang guru)

¹⁰ <http://Wahyu-Otree.Blog.Friendster.Com/2008/04/Review-Film-Freedom-Writer-Sebuah-Film-Tentang-Toleransi/>. Diambil Pada Tanggal 23 Januari 2013

berusaha dengan sekuat tenaga untuk memberi penyadaran dan mengatasi konflik rasial dan geng di dalam kelas, dengan tujuan utama agar kelas tersebut dapat kembali “normal” sebagaimana kelas sekolah pada umumnya.

Oleh karena itu diperlukan paradigma (pola pikir) guru, dari pola pikir tradisional menuju pola pikir profesional. Guru tradisional adalah seorang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan saja tanpa memberikan strategi pembelajaran yang menyenangkan,. Guru saat ini dituntut untuk lebih maju, lebih cerdas, memahami perkembangan jaman dan terhadap munculnya hal-hal baru. Salah satu kemajuan dalam perfilman yang menjadi tontonan oleh sebagian kalangan selain mempunyai fungsi hiburan, film juga syarat akan nilai-nilai Islam.

Berawal dari fenomena yang telah diungkapkan di atas, penulis tertarik untuk meneliti film *freedom writers* yang diulas dari aspek nilai-nilai islam yang terkandung di dalamnya. Sehingga di ketahui relevansi antara film ini dengan nilai-nilai Islam.

B. Rumusan Masalah

Dengan melihat berbagai hal penting yang telah penulis kemukakan di atas maka, rumusan masalah yang dapat dijabarkan adalah :

1. Nilai-nilai Islam apa sajakah yang dipaparkan dalam film *freedom writers* ?
2. Bagaimana relevansi film *freedom writers* terhadap nilai-nilai Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai Islam dalam film *freedom writers*.
- b. Untuk mengetahui relevansi film *freedom writers* terhadap nilai-nilai Islam.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

- 1) Memberikan wawasan lebih mendalam tentang arti dan pentingnya nilai-nilai Islam dalam keberhasilan proses pembelajaran.
- 2) Memberikan sumbangan pengetahuan dan wawasan mengenai media film sebagai media pendidikan yang dapat memuat pesan-pesan edukatif yang dapat dikemas secara menarik sehingga bukan berfungsi sebagai hiburan saja.
- 3) Dapat memperkaya khasanah keilmuan khususnya tentang nilai Islam dalam film *freedom writers* yang dapat dijadikan sebagai alternatif media pendidikan.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi penulis, dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman secara langsung dalam mendalami nilai-nilai Islam sebagai bekal menjadi seorang calon pendidik.

- 2) Bagi guru bidang studi agar mengetahui lebih mendalam tentang nilai-nilai Islam yang dimilikinya dan mengetahui kemampuan siswa, Dengan demikian diharapkan dapat lebih memotivasi belajar siswa.

D. Kajian Pustaka

Adapun beberapa kajian yang terkait dengan penelitian ini adalah :

1. Skripsi Sabilla Rosydi, Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2013 yang berjudul “*Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Metode Pembiasaan Dalam Pembinaan Mental Anak Di Panti Asuhan Muhammadiyah Wates Kulon Progo*”. Dalam skripsi ini menjelaskan mengenai proses internalisasi nilai-nilai agama islam serta hasilnya melalui metode pembiasaan dalam pembinaan mental anak.
2. Skripsi Isnu Sari Arohani, Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2002 yang berjudul “*Film Kartun dan Kontribusinya Terhadap Prilaku Anak*”. Dalam skripsi tersebut menitik beratkan pada dampak prilaku anak setelah menonton film kaaartun. Faktor-faktor terjadinya prilaku anak setelah menonton film kartun. Yaitu faktor dalam diri anak (interen) dan luar yaitu lingkungan, teman bermain, tokoh idola dan pendidikan (eksteren). Pendekatan yang dilakukan adalah pendekata psikologi anak.

3. Skripsi Akhmad Afandi, Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2005 yang berjudul “ *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Children Of Heaven (Tinjauan Isi dan Metode Pendidikan Agama Islam)*”. Skripsi ini menitik beratkan pada tinjauan isi dan metode Pendidikan Agama Islam.
4. Skripsi Anis Nurhidayati, Mahasiswaa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2005. Yang berjudul “ *Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film Kiamat Sudah Dekat (Kajian Materi dan metode)*. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang nilai-nilai moral, dan keimanan. Isi film kiamat sudah dekat ini juga memberikan contoh baik bagi orang yang belum mengenal Tuhan, menjadi orang yang sholeh, sabar, ikhlas, tawakal berserah diri kepada Allah.
5. Skripsi M. Nasrudin Fathoni, Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Takultas Tabiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2005 yang berjudul “ *Nilai-nilai Pendidikan Dalam Film Doraemon dan Implikasinya*”. Dalam skripsi ini menjelaskan karakter atau sifat tokoh dan nilai etika yang dapat diambil sebagai saran pembinaan akhlak. Nilai etika tersebut adalah : nilai etika dengan sesama, dengan alam dan dengan tuhan.

Penelitian ini memfokuskan pada nilai-nilai Islam dalam sebuah film yang nantinya dapat di Implementasikan dalam proses pembelajaran di dunia pendidikan.

E. Kerangka Teori

1. Nilai

Secara umum, *scope* pengertian nilai adalah tak terbatas. Menurut Noor Syam nilai adalah suatu penetapan atau kualitas sesuatu objek yang menyangkut suatu jenis apresiasi atau minat.¹¹ Dengan berkembangnya penyelidikan ilmu pengetahuan tentang nilai menyebabkan bermacam-macam pandangan manusia tentang nilai-nilai. Menurut kaum *Shopisme* dengan tokohnya *Pitagoras* berpendapat bahwa nilai bersifat relatif tergantung pada waktu.¹² Nilai bukan semata-mata untuk memenuhi dorongan intelek dan keinginan manusia. Nilai justru berfungsi untuk membimbing dan membina manusia supaya menjadi lebih luhur, lebih matang sesuai dengan martabat.¹³

Nilai-nilai dalam Islam mengandung 2 kategori arti dilihat dari segi normatif yaitu pertimbangan tentang baik dan buruk, benar dan salah dan sebagainya sedangkan dari segi operatif nilai tersebut mengandung 5 pengertian yang menjadi prinsip standarisasi perilaku manusia yaitu:¹⁴

¹¹ Jalaudin Dan Abdullah, *Filsafat Pendidikan*, (Jakarta: Gaya Media Pratama), hal. 113

¹² *Ibid...*

¹³ M. Noor Syam, *Filsafat Pendidikan Dan Dasar Filsafat Kependidikan Pancasila*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hal. 135

¹⁴ H.M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), Hal. 140

- a. Wajib atau fardu: yaitu bila dikerjakan orang akan mendapatkan pahala dan bila ditinggalkan mendapat siksa.
- b. Sunat atau mustahab yaitu bila dikerjakan orang mendapatkan pahala dan bila ditinggalkan orang tidak mendapatkan siksaan.
- c. Mubah atau jaiz yaitu bila dikerjakan orang tidak akan disiksa. Demikian pula sebaliknya, tidak pula disiksa Allah SWT.
- d. Makruh yaitu bila dikerjakan orang tidak disiksa, hanya tidak disukai oleh Allah, dan bila ditinggalkan orang akan mendapatkan pahala.
- e. Haram yaitu bila dikerjakan orang akan mendapat siksaan dan bila ditinggalkan orang akan mendapat pahala.

Nilai-nilai yang mencakup di dalam sistem nilai Islami yang merupakan komponen atau sub sistem adalah:¹⁵

- a. Sistem nilai kultural yang senada dan senafas dengan Islam.
- b. Sistem nilai sosial yang memiliki mekanisme gerak yang orientasi kepada kehidupan sejahtera di dunia dan bahagia di akherat.
- c. Sistem nilai yang bersifat psikologis dari masing-masing individu yang didorong oleh fungsi-fungsi psikologisnya untuk berperilaku secara terkontrol oleh nilai yang menjadi sumber rujukan, yaitu Islam.
- d. Sistem nilai tingkah laku dari manusia yang mengandung interrelasi atau komunikasi dengan yang lainnya. Tingkah laku ini timbul karena adanya tuntutan dari kebutuhan mempertahankan hidup yang banyak diwarnai oleh nilai-nilai yang motivatif dalam pribadinya.

Perlu dijelaskan bahwa apa yang disebut nilai adalah suatu pola normatif yang menentukan tingkah laku yang diinginkan bagi suatu sistem yang ada berkaitannya dengan lingkungan sekitar tanpa membedakan fungsi-fungsi bagian-bagiannya.

Menurut Noor Syam dalam buku Jalaludin dan Abdullah, bahwa pendidikan secara praktis tak dapat dipisahkan dengan nilai-nilai terutama

¹⁵ *Ibid*, hal. 140-141

yang meliputi kualitas kecerdasan, nilai ilmiah, nilai moral, dan nilai agama yang kesemuanya tersimpul di dalam tujuan pendidikan yakni membina kepribadian ideal. Untuk menetapkan tujuan pendidikan dasar dan pemikiran harus melalui pendekatan-pendekatan seperti :¹⁶

- a. Pendekatan melalui analisis historis lembaga-lembaga sosial.
- b. Pendekatan melalui analisis ilmiah tentang realita kehidupan aktual.
- c. Pendekatan melalui *normative philosophy*, melalui nilai-nilai filsafat yang normatif.

Konsep pendidikan Islam sesungguhnya prinsip *link an match* yaitu proses pendidikan selayaknya sesuai dengan kebutuhan pembangunan, sehingga hasilnya cocok dengan kebutuhan.¹⁷ Gagasan ini menekankan agar dunia pendidikan memiliki keterkaitan dan kesesuaian dengan pembangunan sesungguhnya dalam hal ini pembangunan mengandung arti menata hasil esok agar lebih baik dari kondisi sebelumnya dalam segala aspek kehidupan. Islam menghendaki agar dalam mengaplikasikan konsep *link and match* harus dijiwai oleh nilai-nilai dasar yang menjadi ruhnya pendidikan Islam.

Penanaman nilai baik itu keyakinan, perbuatan atau amaliyah dan budi pekerti, serta pengetahuan yang dilakukan seseorang kepada orang lain tidaklah harus melalui lembaga pendidikan formal atau melalui tatap muka. Akan bisa juga dilakukan dengan melalui media elektronik ini

¹⁶ Jalaudin dan Abdullah, *Filsafat Pendidikan*, (Jakarta: Gaya Media Pratama), hal. 117

¹⁷ Zulkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Manajemen Berorientasi Pada Link And Match)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 4

kemudian muncul, media televisi, radio, komputer dan internet. Dari media ini bisa mengakses dengan sangat mudah memilih acara-acara yang ada di stasiun radio atau televisi dengan hanya memindah stasiun atau gelombangnya.

Menurut Syekh Nawawi dalam buku Maragustam, nilai-pendidikan Islam dapat digolongkan menjadi dua yaitu nilai sentral dan instrumental. Nilai sentral adalah nilai yang menaungi nilai instrumental, sedangkan nilai instrumental adalah penjabaran dan alat untuk mencapai nilai. Nilai-nilai pendidikan tersebut adalah:¹⁸

- a. Nilai *ma'rifatullah*
Substansi *ma'rifatullah* adalah iman tauhid yang membuahkan *'ubudiyah* dan dalam *'ubudiyah* harus diniatkan *mardatillah*. Maka nilai *ma'rifatullah* dan *mardatillah* merupakan kesatuan. Kesatuan berarti adanya keselarasan dan kesesuaian semua unsure kehidupan dengan perintah tuhan.
- b. Nilai *Mardatillah*
Mardatillah adalah seluruh aktivitas pendidikan semata-mata mencari kerelaan-Nya. Seluruh proses pendidikan mulau dari tujuan, etika terhadap ilmu, etika pendidik, etika peserta didik, skala prioritas yang harus dicari oleh pembelajar dalam menuntut ilmu harus dimulai dari nilai *madatillah* sebagai buah dari *ma'rifatullah*.
- c. Nilai amal shaleh
Nilai amal shaleh ini dikemukakan oleh syekh Nawawi sewaktu dia mengatakan bahwa setiap orang yang belajar ilmu haruslah mengamalkan ilmunya.
- d. Nilai rasa cinta terhadap ilmu pengetahuan dan cinta kasih sesama
Nilai kecintaan terhadap ilmu dikemukakan oleh syekh Nawawi sewaktu mengontruksi tujuan pendidikan dan etika terhadap ilmu. Fungsi ilmu yang telah diperoleh tersebut tidak hanya untuk diri pembelajar tetapi juga harus diajarkan kepada orang lain sebagai wujud dari *ta'awun* dan *ihsan* dalam relasi kemanusiaan.
- e. Nilai kejujuran
Syekh Nawawi mangetakan bahwa setiap guru jangan merasa segan dan malu untuk berkata, 'saya tidak tahu'. Menurut Syekh Nawawi,

¹⁸ Maragustam, *Pemikiran Pendidikan Syekh Nawawi Al-Bantani*, (Yogyakarta: Data Media, 2007), hal. 234-240

guru harus dapat menerima argument atau dalil-dalil kebenaran berasal dari orang lain bahkan walaupun dalil kebenaran itu berasal dari pihak yang bukan sepaham dengannya atau yang lebih rendah dari sendiri. Karena prinsip dalam ilmu ialah mengikuti kebenaran, bukan mencari kalah menang.

- f. Nilai professional
Syekh Nawawi mengetakan bahwa hendaknya orang yang berilmu memberikan pengajaran dalam berbagai hal dengan memperlakukan manusia sesuai dengan keadaannya. Bahkan Syekh Nawawi mengatakan agar peserta didik selektif memilih pendidik yang berbobot, murah hati dengan ilmunya, juga telaten dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- g. Nilai tawadu' (rendah hati)
Tawadu' adalah sikap seseorang yang tidak memandang dirinya lebih utama daripada orang lain, dan tidak menganggap dirinya punya kelebihan dari pada orang lain. Dengan jiwa tawadu' membawa implikasi edukatif bahwa setiap pembelajar selalu haus ilmu dan kerennanya ia belajar terus menerus tanpa batas.
- h. Nilai sabar dalam proses pendidikan dan pengajaran
Guru haruslah sabar menerima segala persoalan yang dihadapkan peserta didiknya. Guru harus sanggup memikul segala yang menyakitkan dan menyusahkan dalam proses pendidikan dan pengajaran. Termasuk nilai kesabaran adalah tidak lekas putus asa dalam mengajar, dan bersikap lemah lembut. Nilai-nilai ini pada hakikatnya berasal dari nilai *s*(hidup adalah ujian dan laboratorium), *ta'awun* (saling menolong), dan *ihsan* (berbuat yang lebih baik dan terbaik).
- i. Nilai keteladanan
Seorang guru haruslah bisa mengintrofeksi diri lebih dahulu sebelum memerintahkan orang lain berbuat baik dan melarang orang berbuat jahat. Nilai keteladanan ini merupakan jiwa Islam. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mengambil teladan dan manfaat dari pribadi gurunya baik ucapan maupun perbuatannya.
- j. Nilai syukur
Implikasi edukatif dari pernyataan syukur tersebut bahwa syukur akal artinya nilai pengembangan kemampuan mempergunakan kecerdasan untuk menganalisis berbagai fenomena baik yang Nampak maupun dibalik kenyataan. Syukur harus juga diwujudkan baik dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.
- k. Nilai *husn al-zann* (berpikiran positif)
Guru dan murid harus mengembangkan berpikir positif, dan tidak berpraduga jelek terhadap orang lain. Peserta didik tidak boleh berprasangka buruk terhadap peserta didik.
- l. Nilai takzim (memberi hormat/pernyataan hormat)
Nilai saling menghargai dan menghormati sesama sangat ditekankan oleh Syekh Nawawi. Guru menghargai murid dan sebaliknya murid

menghormati gurunya. Bahkan setiap poin dari etika peserta didik kepada gurunya didominasi oleh penghormatan ini.

2. Film Sebagai Media Pendidikan

Perkembangan teknologi yang kian tidak terkendali, berpengaruh ke dalam segala aspek kehidupan dan sangat dirasakan khususnya oleh negara-negara berkembang seperti Indonesia. Teknologi yang begitu cepat berkembang harus pula diimbangi oleh majunya dunia pendidikan. Dari teknologi tersebut pendidikan akan mengalami kemajuan jika semua komponen pendidikan mampu mengimbangi arus berkembangnya teknologi.

Dalam dunia pendidikan mengakibatkan berbagai perubahan menuju arah perkembangan sebagai upaya untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan dan kemajuan teknologi. Dengan demikian, antara keduanya terjadi saling mengisi.

Upaya pembaharuan dalam pendidikan lebih ditekankan ke arah proses belajar mengajar, di samping menata kembali arah dan tujuan pendidikan itu sendiri. Penggunaan media atau audio visual untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar, sehingga diharapkan mampu mengembangkan daya nalar dan daya rekanya. Hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa proses belajar mengajar dengan

menggunakan media atau audio visual mampu meningkatkan efisiensi pengajaran 20%-50%.¹⁹

Hamalik mengemukakan di Dalam buku Azhar Arsyad bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegaitan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.²⁰ Media berfungsi untuk tujuan instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi.²¹ Levie dan Lenz di dalam buku yang sama mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu; Fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris.²²

- a. Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pembelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyartai teks materi pembelajaran.
- b. Fungsi afektif media visual terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar.
- c. Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambing-lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d. Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mekoordinasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

101 ¹⁹ Darwanto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal.

²⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 15

²¹ *Ibid*, hal. 21

²² *Ibid*, hal, 16

Hamalik dalam buku Darwanto memberikan batasan pengetahuan tentang pengertian median pendidikan itu sendiri.²³

“Yang dimaksud dengan media pendidikan adalah “alat” metode, tekni yang digunakan dalam rangka untuk lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan murid dalam proses pendidikan dan pengajaran.”

Pengertian film menurut bahasa ialah gambar hidup.²⁴ Dalam bahasa Inggris disebut “*movie*”, yang artinya gambar hidup atau bioskop. Film, secara kolektif disebut ‘sinema’. Gambar hidup adalah bentuk seni, bentuk populer dari hiburan, dan juga bisnis. Ada pula yang berpendapat kalau film dihasilkan dengan cara merekam dari orang dan benda (termasuk fantasi dan fiktur palsu) dengan kamera, dan atau oleh animasi, maksudnya ialah merupakan serangkaian gambar-gambar yang diambil dari objek yang bergerak memperlihatkan suatu peristiwa-peristiwa gerakan yang berlaku secara berkesinambungan.

Satu setengah abad yang lalu, yang dinamakan film ialah permainan benda teknik yang diproyeksikan ke layar putih dalam bentuk gambar bergerak, yang menarik perhatian massa di kota-kota besar Amerika Serikat dan seterusnya menyebar dari benua ke benua, apalagi setelah dilengkapi oleh unsur-unsur teknologi warna dan suara.²⁵ Sebagai penyampai pesan yang mudah diserap dan banyak diminati oleh khalayak penonton, film yang ditayangkan dapat ditentukan oleh pihak yang

²³ *Ibid*, hal. 109

²⁴ <http://id.wikipedia.org/wiki/Film>, diambil pada tanggal 12 april 2013

²⁵ Hamdi Salad, *Agama Seni, Refleksi Teologis dalam Ruang Estetika*, (Yogyakarta: Yayasan Semesta, 2000), hal. 216

berkepentingan, baik itu secara individu (Produser, sutradara, atau penulis skenario) maupun kepentingan secara kolektif, maka tidak heran jika dalam perkembangannya, fungsi utama film bukan lagi hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan sosial yang bersifat rekreatif atau perihal yang bersifat kreatif saja, akan tetapi digunakan sebagai pembentukan aspirasi, pendapat dan kritikan yang dipengaruhi nilai-nilai sosial, ideologi, agama dan politik, agama dan bisnis maupun sikap dan pandangan hidup para pembuat atau penikmatnya.

Di sisi lain, film memiliki kekuatan yang tersembunyi untuk mempengaruhi, merekonstruksi atau mendistorsi (mengubah atau menyimpang) fakta-fakta realitas tentang manusia. Maka dari itu film diterima sebagai pengemban nilai-nilai kemanusiaan yang tinggi, tetapi juga disudutkan sebagai sumber kejahatan moral. Dengan kata lain film sebagai pendidik yang baik, sekaligus sebagai penggoda nafsu yang licik.²⁶

Media pendidikan adalah saluran yang menggunakan segala alat fisik maupun non fisik sebagai komunikasi antara guru dan murid dalam proses pendidikan. Film sebagai media pendidikan dikarenakan mampu menampilkan gambar dari yang bersifat sebuah peristiwa, cerita, percakapan, benda-benda yang terlihat secara jelas, sehingga mudah sekali dicerna oleh penonton.

²⁶ *Ibid*, hal. 219

Efek terbesar dari film adalah peniruan yang diakibatkan oleh anggapan bahwa apa yang dilihatnya wajar dan pantas untuk dilakukan oleh setiap orang.²⁷ Film memiliki fungsi pokok di antaranya adalah media komunikasi, hiburan, pendidikan, transformasi kebudayaan, pemenuhan financial, informasi dan media dakwah. Dari beberapa fungsi di atas maka film sangat berpengaruh dalam berbagai lini kehidupan manusia.²⁸ Dalam perspektif pendidikan, film selain dijadikan media hiburan, bagi penonton seharusnya mampu diprioritaskan sebagai media yang efektif dan kreatif dalam menyampaikan pesan-pesan pendidikan. Pada kenyataan seperti ini dikarenakan film termasuk karya sastra modern yang banyak digemari oleh sebagian besar orang karena karakteristiknya yang penuh kreatifitas dan menarik untuk di tonton. Orang melihat film hanya sebagai hiburan, senang-senang padahal di dalam film tersebut ada nilai yang bisa dimanfaatkan dan dijadikan pelajaran kehidupan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur. Literatur yang diteliti tidak hanya sebatas pada buku-buku saja, tetapi dapat juga berupa bahan-bahan

²⁷ Aep Kusnawan, *Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Pers, 2004), Hal. 93-94

²⁸ *Ibid*, hal. 100

dokumentasi, majalah-majalah, dan jurnal. Penekanan penelitian kepustakaan adalah ingin menemukan berbagai teori, prinsip pendapat, gagasan, dan lain-lain dalam suatu hal.²⁹

Penelitian kepustakaan digunakan untuk memecahkan masalah penelitian yang bersifat konseptual-teoritis, baik tentang tokoh pendidikan atau konsep pendidikan tentu seperti tujuan, metode, dan lingkungan pendidikan.³⁰ Penelitian ini terutama dilakukan melalui media *audio visual* yaitu DVD film *Freedom Writer's*.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan semiotik, yaitu pendekatan yang memperhatikan tanda tersirat maupun tersurat dalam karya sastra. Tanda tersebut dianggap mewakili objek secara representatif.³¹ Tanda sekecil apapun dalam semiotik tetap diperhatikan. Tanda-tanda tersebut akan tampak pada tindak komunikasi manusia lewat bahasa, baik lisan maupun isyarat.

Pada prinsipnya melalui pendekatan ini, mudah dipahami arti yang tersirat di dalamnya. Namun, arti dalam pandangan semiotik adalah *meaning of meaning* atau disebut juga makna (*significance*). Roman Jacobson juga berpendapat bahwa komunikasi sastra diawali oleh

²⁹ Suparno Permadi. “ *Film KELILING Sebagai Sarana Penyuluhan Dan Publikasi*”. 1990 *Jurnal Penelitian Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komunikasi IPTEK-Kom*, Edisi No. 5 hal. 55

³⁰ Sarjono, Dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008) hal. 20

³¹ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra; Epistemologi Model Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2003), hal. 67

addresser (pengirim) mengirim pesan kepada *addressee* (penerima pesan). Agar komunikasi lebih efektif, pesan tersebut memerlukan konteks.³²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan semiotik merupakan pendekatan dalam karya sastra yang diharapkan mampu memberikan gambaran manfaat sehingga mengubah penonton sampai kepada efek komunikasi yang memberi ajaran serta menggerakkan audience melakukan kegiatan yang bertanggung jawab sesuai dengan tanda-tanda (semiotik) baik itu secara lisan (dialog film *Freedom Writer's*) maupun isyarat (adegan film *Freedom Writer's*) yang mereka lihat melalui tayang film tersebut.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mempermudah dalam pengumpulan data, maka peneliti ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu cara mengumpulkan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat agenda, dan sebagainya.³³

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah pengumpulan data berdasarkan atas data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didasarkan atas data primer dan dara sekunder. Dara primer

³² Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra: Epistimologi Model Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2003), hal. 67

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bina Usaha 1980), hal. 202

adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.³⁴

Adapun sumber data yang digunakan penulis meliputi :

a. Sumber Data Primer

Yaitu DVD Film *Freedom Writer's*

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah buku *Tranformasi Nilai-Nilia Pendidikan Islam (Manajemen Berorientasi Pada Link and Match)*, Zulkarnain. *Pemikiran Pendidikan Syekh Nawawi Al-Batani*, Maragustam.

4. Metode Analisi Data

Dalam studi ini analisis yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik analisa isi atau teks.³⁵ Secara terperinci, langkah-langkah analisa yang dimaksud adalah:

- a. Merekam dan memutar film yang dijadikan penelitian
- b. Mentransfer rekaman ke dalam bentuk tulisan
- c. Mentransfer gambar ke dalam bentuk tulisan
- d. Menganalisis isi dan metode, untuk diklasifikasikan berdasarkan pembagian yang telah ditentukan.
- e. Mengkomunikasikan dengan teori-teori yang digunakan

³⁴ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: PT Hamidi Offset, 1997), hal. 55-56)

³⁵ Lexy J. Molcong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2002), hal.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi kedalam tiga bagian yaitu, bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, dan daftar isi.

Bagian inti berisi tentang uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Tiap bab terdapat sub-sub yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I skripsi ini berisi tentang gambaran umum skripsi meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II skripsi ini berisi tentang gambaran umum film *freedom writers*, alur cerita film *freedom writers*, karakter tokoh film *freedom writers*, kekurangan dan kelebihan film *freedom writers*.

Bab III skripsi ini berisi tentang analisis penelitian dan pembahasan mengenai kandungan nilai-nilai Islam dalam film *freedom writer's*. dan relevansi *freedom writers.terhadap* nilai-nilai Islam.

Adapun bagian terakhir dari skripsi ini adalah BAB IV. Bab ini disebut bab penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran dan kata penutup

yang diakhiri dengan daftar pustaka dan berbagai lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Film merupakan salah satu media yang cukup efektif bagi pembelajaran peserta didik. Karena dalam film terdapat aspek audio visual yang dapat mempermudah peserta didik untuk dapat menyerap informasi yang terkandung di dalamnya. Melalui film ini, materi-materi pembelajaran dapat disampaikan dengan lebih menarik dan menghibur salah satunya adalah materi mengenai penanaman nilai-nilai Islam.

1. Nilai-nilai Islam dalam film *freedom writers*

Dalam film *freedom writers* ini terdapat nilai-nilai islam yang terkandung dalam beberapa adegan di dalamnya antara lain: nilai kasih sayang, kejujuran, profesional, tawadu' (rendah hati), sabar, keteladanan, syukur, berpikiran positif, dan takzim (memberi hormat/ pernyataan hormat). Perilaku-perilaku tersebut merupakan beberapa hal yang sesuai dan relevan dengan nilai-nilai islam.

2. Relevansi film *freedom writers* terhadap nilai-nilai Islam

Relevansi film merupakan media institusioanl yang memiliki dwifungsi yang sangat signifikan dalam suatu pembelajaran. Di samping media hiburan dan informasi, film juga mempunyai fungsi yang tidak kalah penting yaitu sebagai media pendidikan. Dengan adanya intervensi film maka terjadi perkembangan pembelajaran nilai agama Islam. Karena dalam mendidik tidak hanya memperhatikan prestasi dan kecerdasan yang selama

ini di dapat dibangku sekolah. Melalui ini semua pembelajaran akan terasa ringan, mudah dan menyenangkan.

Nilai-nilai Islam dalam film dapat dijadikan bahan menanamkan nilai-nilai pendidikan sesuai dengan perkembangan diri anak melalui hubungan keluarga maupun lingkungan sekolah yang diwujudkan dalam pelajaran. Nilai-nilai dalam film ini akan banyak membantu dalam pembentukan kepribadian anak, dengan anggapan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Selain beberapa perilaku yang relevan dengan nilai-nilai Islam, terdapat pula perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam antara lain perilaku membunuh, minum minuman keras, pergaulan bebas dan diskriminasi yang terjadi antar sesamanya. Hal tersebut sangat bertentangan dengan nilai-nilai Islam dan merupakan perilaku yang tidak relevan terhadap nilai-nilai Islam.

Dengan pembahasan mengenai perilaku masyarakat Amerika yang dibahas dengan materi keislaman, diharapkan peserta didik dapat lebih kritis dalam menyikapi setiap fenomena yang terjadi di lingkungan sekitarnya dan mampu mengambil peajaran dari setiap hal baik ataupun buruk, dalam suatu bingkai keislaman yang diinternalisasikan melalui nilai-nilai Islam.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diajukan adalah :

1. Perlu dikembangkan lebih lanjut penelitian mengenai nilai-nilai Islam dalam Film *freedom writer's* maupun film-film sejenisnya yang relevan dengan kondisi sosial budaya masyarakat sekarang ini.
2. Pihak *entertainment* khususnya perfilman, sepatutnya memandang bahwa film yang ditayangkan tersebut berfungsi sebagai media pendidikan tidak semata-mata diukur dengan materi.
3. Masyarakat hendaknya lebih selektif dalam memilih film yang akan ditonton oleh diri sendiri maupun oleh anak-anaknya karena melalui media film ini, anak-anak cepat dalam mencontoh apa yang ditontonnya atau dilihatnya dalam adegan film tersebut.

C. Penutup

Dengan penuh rasa syukur penulis haturkan Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga dengan kerja keras dan perjuangan yang panjang penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dan masih banyak kekurangan dan kesalahan yang penulis tidak sadari. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian. Akhirnya penulis berharap semoga Allah SWT senantiasa meluruskan setiap langkah kita menuju kebaikan. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Azka Fahin Mazayasyah, *Mendulang Hikmah (Ada Hikmah dalam Setiap Keadaan dan Waktu)*, Jogjakarta: Darul Hikmah, 2009.

Abu Rifqi Al-Hanif dan Lubis Salim, *Analisa Wanita-Wanita Shalihah*, Surabaya: Terbit Terang: 1996.

Abdul Munir Mulkhan, *Kesalehan Multikultural*, Jakarta: PSAP Muhammadiyah, 2005.

Aep Kusnawan, *Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Bandung: Benang Merah Pers, 2004.

Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid (Studi Pemikiran Tasawuf Al-Ghazali)*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2001.

Ahmad Barizi, *Pendidikan Integratif (Akaar Tradisi Dan Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam)*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.

Amr Khaled, *Buku Pintar Akhlak (Memandu Anak Berkepribadian Muslim Dengan Lebih Asyik dan Lebih Otentik)*, Jakarta: Zaman, 2010.

Asep Kusnawan, *Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Bandung: Benang Merah Pers, 2004.

Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

A. Mujab Mahali, *Pembinaan Moral di Mata Al-Ghazali*, Jogjakarta: BPFE, 1984.

Budi Hartono, *Never Ending Success*, Yogyakarta: Pro-U Media, 2006.

Darwanto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

Hadari Nawawi, *Pendidikan dalam Islam*, Surabaya : Al-Iklas, 1993.

Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Jakarta: Radar Jaya Offset, 1998.

Hasan Shadily, *Ensiklopedia Indonesia*, Jakarta:Ikhtisar Baru-Van Hoeve, 1980.

Hamdi Salad, *Agama Seni, Refleksi Teologis dalam Ruang Estetika*, Yogyakarta: Yayasan Semesta, 2000.

Imam Az-Zabidi, *Ringkasan Hadits Shahih Al-Bukhari*, Jakarta : Pustaka Amani, 2002.

Jalaudin Dan Abdullah, *Filsafat Pendidikan*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.

Jurnal Penelitian Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komunikasi IPTEK-Kom, Edisi No. 5

Juwariyah, *Pendidikan Moral dalam Puisi Imam Syafi'i dan Imam Syauqi*, Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijga: 2008.

Kusmana Dkk, *Paradigma Baru Pendidikan (Restropeksi dan Proyeksi Modernisasi Pendidikan Islam Di Indonesia)*, Yogyakarta: IAIN Indonesia Sosial Equity Project, 2008.

Lexy J. Molcong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung; Remaja Rosdakarya, 2002.

Linda dan Richard Eyre, *Mengajar Nilai-nilai Kepada Anak*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1995.

Mahmuf Arif, *Pendidikan Islam Transformatif*, Yogyakarta; PT. Lkis, 2008.

Maragustam Siregar, *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Data Media, 2007.

Maragustam, *Pemikiran Pendidikan Syekh Nawawi Al-Batani*, Yogyakarta: CV Data Media, 2007.

Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: PT Hamidi Offset, 1997.

Muhammad Al-Ghazali, *Ahlak Seorang Muslim*, Bandung: Darul Quranul Karim, 1995.

Mushaf Al-Quran Terjemah Edisi Tahun 2002, Jakarta: Al-Huda, 2005.

M. Ali Hasyimi, *Apakah Anda Berkepribadian Muslim?*, Jakarta: Gema Insani Press, 1993.

M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.

M. Furqon Hidayatullah, *Guru Sejati (Membangun Ihsan Berkarakter Kuat dan Cerdas)*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2009.

M. Noor Syam, *Filsafat Pendidikan Dan Dasar Filsafat Kependidikan Pancasila*, Surabaya: Usaha Nasional, 1986.

M. Yatim Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*, Jakarta : Amzah, 2007.

Pangkalan Ide, *Imunisasi Mental (Untuk Bangkitkan optimisme)*, Jakarta: Kompas Gramedia, 2010.

Rif'at Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qurani*, Jakarta: Amzah, 2011.

Ronal, H Anderson, *Pemikiran dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*, tim terjemah, Yusuf Miarso, dkk, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Said Agil Husain Al-Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Al-Quran dalam Sistem Pendidikan Islam*, Ciputat: Ciputat Press, 2005.

Sarjono, Dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Sidik Tono, ddk, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, Yogyakarta: UII Press Indoneis, 1998.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bina Usaha 1980.

Suparno Permadi. "*Film KELILING Sebagai Sarana Penyuluhan Dan Publikasi*". 1990

Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra; Epistemologi Model Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2003.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1

Undang- Undang RI No.14 Tahun 2005 & Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru Dan Dosen Bandung: Citra Umbara, 2009.

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2009.

Zulkarnain, *Tranformasi Nilai-Nilia Pendidikan Islam (Manajemen Berorientasi Pada Link And Match)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

<http://Wahyu-Otree.Blog.Friendster.Com/2008/04/Review-Film-Freedom-Writer-Sebuah-Film-Tentang-Toleransi/>. Diambil Pada Tanggal 23 Januari 2013

<http://id.wikipedia.org/wiki/Film>. diambil pada tanggal 12 april 2013





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Laksda Adisucipto Telp. (0274) -513056 Fax. 519734; E-mail: ty_suka@telkom.net

Yogyakarta, 18 Januari 2013

Nomor : UIN/KJ/03/PP.00.9/ 10 /2013
Lamp. : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

Bapak/Ibu, **Dra. Nadlifah, M.Pd**

Dosen Jurusan KI Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di **YOGYAKARTA**

Assalamu'alukum Wr. Wb.

Berdasarkan pengajuan dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI) Bapak/Ibu ditetapkan sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : Aan
NIM : 08470130
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul Skripsi :

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM FILM *FREEDOM WRITER'S*

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua jurusan
Kependidikan Islam



Dra. Nur Rohmah, M.Ag.

NIP. 19550823 198303 2 002

Tembusan Kepada :

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip Jurusan



Nama Mahasiswa : Aan
NIM : 08470130
Pembimbing : Dra. Nadhlifah, M.Pd
Judul Skripsi : Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Film *freedom writer's*
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Kependidikan Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda tangan pembimbing
1	18-1-2013	1	Penyerahan proposal dan surat bimbingan proposal	
2	7-02-2013	2	Pengambilan revisi dan bimbingan	
3	3-04-2013	3	Pengambilan dan acc proposal	
4	29-04-2013	4	Penyerahan Revisi Pasca seminar proposal	
5	17-05-2013	5	Penyerahan dari bab 1-3	
6	2-06-2013	6	Pengambilan revisi dari bab 1-3	
7	25-06-2013	7	Penyerahan revisi dari bab 1-4	
8	10-06-2013	8	Pengambilan revisin dan bimbingan	
9	20-07-2013	9	Penyerahan bab 1-4 dan acc skripsi	

Yogyakarta, 25 Juli 2013
Pembimbing,

Dra. Nadhlifah, M.Pd
NIP. 19680807 199403 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1460.b /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Aan**
Date of Birth : **June 24, 1990**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **May 24, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	45
Total Score	423

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 30, 2013
Director
Dr. H. Shohyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528/200003 1 001

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكارتا
مركز اللغات والثقافات والأديان



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1460.a/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Aan

تاريخ الميلاد : ٢٤ يونيو ١٩٩٠

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ مايو ٢٠١٣ ،
وحصل على درجة :

٣٦	فهم المسموع
٢٩	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٣٠٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكارتا، ٣١ مايو ٢٠١٣



مكتور الحاج صفي الله الماجستير

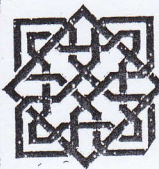
رقم التوظيف: 1971.0282.000.31001

Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : AAN
 NIM : 08470130
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM
 Dengan Nilai :



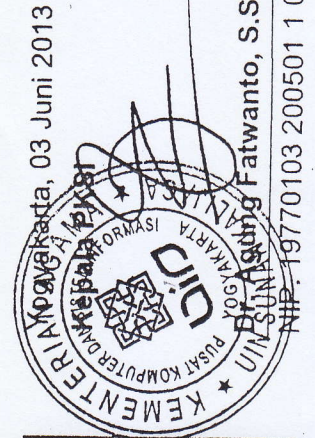
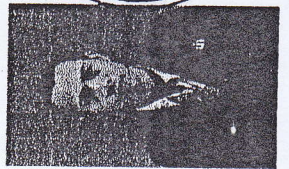
UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	40	E
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		85	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Aan
Nomor Induk : 08470130
Jurusan : KI
Semester : X
Tahun Akademik : 2012/2013

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 15 April 2013

Judul Skripsi :

KOPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM FILM FREEDOM WRITER'S

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 15 April 2013
Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 10550823 198303 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

Nama : AAN
NIM : 08470130
Jurusan/ Program Studi : Kependidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 27 Oktober 2011 di MA N Sabdodadi, Bantul dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **92,10 (A-)**.



Yogyakarta, 4 November 2011

Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag

NIP. 19710315 199803 1 004

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1921/2008



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

**NAMA : AAN
NIM : 08470130
FAKULTAS : TARBIYAH**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2008/2009
Tanggal 28 s.d. 30 Agustus 2008 (24 jam pelajaran) sebagai:

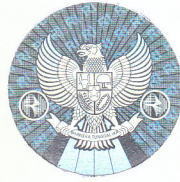
P E S E R T A

Yogyakarta, 2 September 2008

a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 150232846



DEPARTEMEN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM

TAHUN PELAJARAN 2007/2008

Nomor : MA.03.020/14.10/PP.01.1/0001/2008

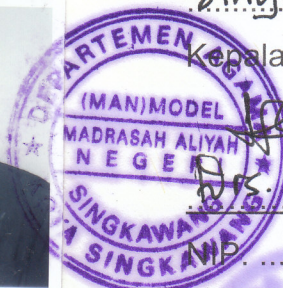
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah NEGERI Model Singkawang menerangkan bahwa :

nama	: <u>AAN</u>
tempat dan tanggal lahir	: <u>Setapuh Kecil, 24 Juni 1989</u>
nama orang tua	: <u>RULHADI</u>
madrasah asal	: <u>MAN Model Singkawang</u>
nomor induk	: <u>0812</u>

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

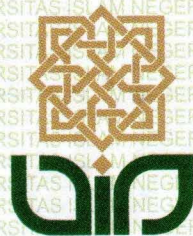
Singkawang, Juni 2008



Kepala Madrasah,

Drs. Sugianto Adi Saputra, M Ag
150265530

MA 14000456



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada

Nama : AAN
NIM : 08470130
Jurusan/ Program Studi : Kependidikan Islam
Nama DPL : Dr. Juwariyah, M.Ag

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 5 Maret s.d 10 Juni 2011 dengan nilai :

90 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 15 Juni 2011

A.n. Dekan
Pengelola PPL-KKN Integratif

